

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan Peran Satuan Intelkam Polrestabes Bandung dalam Mencegah Kejahatan dan Pelanggaran Orang Asing, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mencegah kejahatan dan pelanggaran orang asing dan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh Satuan Intelkam apabila menghadapi hambatan dalam melakukan mencegah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Faktor yang mempengaruhi mencegah kejahatan dan pelanggaran orang asing antara lain siapa yang berwenang melakukan pengawasan, melakukan pengawasan dimana saja, dan jenis tindak pidana apa dan pelanggaran apa yang dilakukan oleh orang asing. Hambatan dalam melakukan mencegah orang asing yaitu peran satuan Intelkam dibatasi tugas pokoknya dengan undang-undang, sehingga sebenarnya dalam hambatan ini terkadang terjadi tumpang tindih dengan pihak Imigrasi dengan tugas pokoknya.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara berusaha kembali terjalannya koordinasi yang baik dengan instansi yang terkait, khususnya dengan pihak Imigrasi sub Wasdakim, untuk tidak terjadi tumpang tindih dalam tugas pokoknya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa mencegah kejahatan dan pelanggaran orang asing yang dilakukan oleh peran satuan Intelkam antara lain dengan melakukan penyelidikan yang harus terpenuhi dengan dilakukannya deteksi dini (menyertai), pemantauan (menyertai), sosialisasi (mengakhiri) agar mendapatkan bahan keterangan yang diperoleh untuk dibuatkan segera produk intelijen agar dapat membuat perencanaan lebih lanjut dengan instansi yang terkait, untuk melakukan pengawasan orang asing Satuan Intelkam harus berkoordinasi dengan pihak Imigrasi agar data yang ada Ssatuan Intelkam dan pihak Imigrasi dapat disamakan, serta tidak ada tumpang tindih dalam tugas pokoknya.

Kata Kunci : Mencegah, Kejahatan, Pelanggaran Orang Asing.

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of the role of Bandung's Polrestabes intelligence unit in preventing foreign crime and violation, knowing the factors that influence preventing foreigners' crimes and violations and to find out what efforts are made by the intelligence unit when facing obstacles in preventing. This study uses descriptive qualitative research methods.

The influencing factors prevent crimes and violations of foreigners, among others, who is authorized to supervise, conduct surveillance anywhere, and what types of criminal acts and violations are committed by foreigners. Obstacles in preventing foreigners, namely the role of the intelligence unit, is limited by its main duties with the law, so that in fact these obstacles sometimes overlap with the Immigration authorities with their main duties.

Efforts made to overcome these obstacles are by trying to re-establish good coordination with relevant agencies, especially with sub-Wasdakim Immigration, to avoid overlapping in their respective main tasks.

Based on the results of research and discussion it can be concluded that preventing crime and violations of foreigners carried out by the role of intelligence units, among others, by conducting investigations that must be fulfilled by doing early detection (accompanying), monitoring (accompanying), socialization (ending) in order to get information material obtained for immediate intelligence products to be made in order to make further planning with the relevant agencies, to supervise foreigners the Intelligence Unit must coordinate with the Immigration so that the existing data on the Intelligence Unit and Immigration can be equated, and there is no overlap in the main tasks.

Keywords: Preventing, Crime, Abuse of Foreigners.